

ABSTRAK

Ikan sidat (*Anguilla bicolor*) merupakan jenis ikan yang bernilai ekonomi tinggi dan menjadi salah satu komoditi ekspor di dunia. Pemanfaatan sumberdaya ikan sidat hingga saat ini masih merupakan usaha penangkapan dari perairan umum untuk memenuhi permintaan pasar yang cukup tinggi. Pengembangan komoditi ikan sidat hingga saat ini juga masih terhambat karena belum ada teknologi untuk pemijahan selain itu ikan sidat merupakan salah satu ikan yang mengalami pertumbuhan sedikit lambat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan ikan sidat (*Anguilla bicolor*), kelangsungan hidup, FCR, respon pakan dan kualitas air media pemeliharaan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2023 sampai 4 Februari 2023, bertempat di Kembang Tani Farm, Desa Lancang Barat, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Metode penelitian ini Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 kali ulangan, yaitu A (tanpa pemberian probiotik (Kontrol)), B (Probiotik 10 ml/kg pakan), C (Probiotik 15 ml/kg pakan), dan D (Probiotik 20 ml/kg pakan). Data hasil pengamatan selama penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian probiotik dengan dosis berbeda berpengaruh terhadap respon pakan, pertumbuhan panjang dan bobot ikan, namun tidak berpengaruh nyata terhadap rasio konversi pakan dan kelangsungan hidup ikan sidat (*Anguilla bicolor*). Perlakuan terbaik pada perlakuan D (Probiotik 20 ml/kg pakan) dengan menghasilkan pertumbuhan panjang 4,4 cm dan bobot 3,3 gr, respon pakan 2,17 menit, rasio konversi pakan 1,0. kelangsungan hidup rata-rata 100%. Kualitas air selama penelitian masih dalam keadaan baik, yaitu berkisar antara suhu 27 °C. Ph 7,3 dan DO 4,8 mg/l.

Kata kunci : sidat, pakan, probiotik, pertumbuhan, FCR.

ABSTRAC

Eel (*Anguilla bicolor*) is a type of fish with high economic value and is one of the export commodities in the world. Utilization of eel fish resources to date is still a business of catching them from public waters to meet quite high market demand. The development of eel fish commodities is currently still hampered because there is no technology for spawning. Apart from that, eel fish are one of the fish that experience slightly slow growth. The aim of this research was to determine the effect of giving probiotics at different doses on the growth of eels (*Anguilla bicolor*), survival, FCR, feed response and water quality of the rearing media. This research was carried out from January 5 2023 to February 4 2023, at Kembang Tani Farm, West Lancang Village, Dewantara District, North Aceh Regency. This research method was a Completely Randomized Design (CRD) with 4 treatments and 3 replications, namely A (without giving probiotics (Control), B (Probiotics 10 ml/kg feed), C (Probiotics 15 ml/kg feed), and D (Probiotics 20 ml/kg feed). Data from observations during the research are presented in the form of tables and graphs. The results of the study showed that administration of probiotics at different doses had an effect on feed response, growth in length and weight of fish, but had no significant effect on the feed conversion ratio and survival of eel fish (*Anguilla bicolor*). The best treatment was treatment D (Probiotics 20 ml/kg feed) which resulted in growth in length of 4,4 cm and weight of 3,3 grams, feed response of 2,17 minutes, feed conversion ratio of 1,0, median survival is 100%. Water quality during the research was still in good condition, namely around 27 °C, pH 7.3 DO 4.8 ml/l

keyword : eel, feed, probiotik, growth, FCR.